

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM PENULISAN SURAT DINAS DI KANTOR DESA MOJOAGUNG KECAMATAN KARANGRAYUNG KABUPATEN GROBOGAN

Prihasti Nur Kinanti; Gallant Karunia Assidik
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai kesalahan pada penulisan surat dinas di Kantor Desa Mojoagung. Perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana bentuk kesalahan berbahasa pada surat dinas di Kantor Desa Mojoagung dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk kesalahan berbahasa pada surat dinas di Kantor Desa Mojoagung serta mengimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang datanya berupa kata-kata dan bukan angka-angka. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan 115 data kesalahan pada 10 surat dinas. Kesalahan berbahasa yang ditemukan pada surat dinas di Kantor Desa Mojoagung meliputi kesalahan ejaan, kesalahan bidang morfologi, kesalahan bidang semantik, dan kesalahan bidang sintaksis.

Kata Kunci: analisis kesalahan berbahasa, surat dinas

Abstract

This research discusses language errors in the writing of official letters at the Mojoagung Village Office. The problem formulation of this research is how the forms of language errors in official letters at the Mojoagung Village Office are and their implications for Indonesian language teaching at junior high schools. The objective of this research is to describe the forms of language errors in official letters at the Mojoagung Village Office and their implications for Indonesian language education. The research method used in this study is descriptive qualitative. Qualitative research involves data in the form of words rather than numbers. Based on the research findings, the researcher identified 115 errors in 10 official letters. The language errors found in the official letters at the Mojoagung Village Office include spelling errors, morphological errors, semantic errors, and syntactic errors.

Keywords: language errors, official letters

1. PENDAHULUAN

Surat dinas merupakan surat resmi yang dikeluarkan oleh instansi kelembagaan yang berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan lembaga atau instansi tertentu. Surat dinas dipakai oleh instansi sebagai media komunikasi untuk menyampaikan informasi tertentu kepada pihak lain. Dalam penulisan surat dinas ini tentunya harus memperhatikan kaidah kebahasaan yang benar. Namun, pada kenyataannya masih banyak terjadi kesalahan dalam penulisan surat dinas baik kesalahan dalam bentuk ejaan, pemilihan kata, keefektifan kalimat, dan sebagainya.

Kesalahan pada penulisan surat dinas ini juga terjadi pada Kantor Desa Mojoagung. Mojoagung adalah desa yang berada di wilayah kecamatan Karangrayung, kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Desa Mojoagung mempunyai 11 dusun dan 9 RW. Kantor Desa Mojoagung memiliki 14 pegawai, diantaranya Siswanto yang menjabat sebagai kepala desa yang dilantik oleh Sri Sumarni, S.H., M.M. selaku Bupati Grobogan pada tanggal 27 Maret 2019. Selanjutnya jabatan sekretaris desa dijabat oleh Slamet Prihantoro. Selain Kepala Desa dan sekretarisnya, terdapat juga kepala dusun yang berjumlah 6 orang yaitu Kepala Dusun Truko yang dijabat oleh Suraji, Kepala Dusun Ngetos yang dijabat oleh Muhammad Sofyan, Kepala Dusun Mojo yang dijabat oleh Soleman, Kepala Dusun Bungkel yang dijabat oleh Yatmin, Kepala Dusun Krasak yang dijabat oleh Suratin, dan Kepala Dusun Karangjati yang dijabat oleh Mahyudi. Selain itu, terdapat pula kepala seksi yang terdiri dari: Kepala Seksi Pemerintahan yang dijabat oleh Dwi Sucipto, Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat yang dijabat oleh Bayu Tyas Utomo, dan Kasi Pelayanan yang dijabat oleh Indro. Kemudian terdapat Kepala Urusan Perencanaan yang dijabat oleh Mulyono, Kepala Urusan Keuangan yang dijabat oleh Ana Peritaliya, dan Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum yang dijabat oleh Munawar.

Faktor yang melatarbelakangi terjadinya kesalahan dalam penulisan surat dinas di Kantor Desa Mojoagung ini disebabkan oleh berbagai hal, diantaranya yaitu ketidakpahaman terhadap penulisan surat dinas yang benar, tidak mengetahui *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (PUEBI), kurang teliti, dan sering mengulang kesalahan yang sama. Selain itu, faktor internal juga dapat mempengaruhi kesalahan dalam penulisan surat dinas. Hal ini dikarenakan pemahaman terhadap bahasa Indonesia yang masih lemah, dan kurang menguasai kosakata dalam bahasa Indonesia. Tak hanya itu, latar belakang Pendidikan juga sangat berpengaruh karena mayoritas pegawainya hanya lulusan SLTA.

Sejalan dengan penelitian ini, terdapat penelitian sebelumnya oleh Baity, dkk. (2021) yang berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Linguistik pada Surat Resmi di Universitas PGRI Madiun”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan kesalahan berbahasa dalam tataran linguistik dan kesalahan berbahasa dalam penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang terdapat dalam surat resmi di Universitas PGRI Madiun. Hasil penelitian ini menunjukkan total kesalahan sebanyak 154 data, yang meliputi kesalahan bidang fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, wacana, dan penggunaan ejaan bahasa Indonesia.

Berdasarkan penjelasan mengenai kesalahan berbahasa dalam penulisan surat dinas, peneliti menggunakan hal tersebut sebagai dasar untuk menganalisis kesalahan berbahasa dalam penulisan surat dinas di Kantor Desa Mojoagung. Masalah ini muncul karena mereka belum mengikuti *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (PUEBI) dan *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI). Materi tentang penulisan surat dinas dengan kebahasaan yang benar juga diajarkan pada SMP kelas VII dalam KD. 4.12, sehingga penelitian ini memiliki implikasi pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penulisan surat resmi yang benar sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku. Dapat dijadikan sebagai bahan ajar

dalam pembelajaran menulis surat dinas dan bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menulis surat dinas.

2. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Tempat penelitian ini yakni di Kantor Desa Mojoagung, Kecamatan Karangrayung, Kabupaten Grobogan. Pelaksanaan penelitian dan penyusunannya dimulai pada bulan September 2022. Objek dalam penelitian ini yaitu kesalahan berbahasa pada penulisan surat dinas kantor desa Mojoagung yang meliputi kesalahan dalam bidang sintaksis, morfologi, dan ejaan. Sedangkan subjek dalam penelitian ini yaitu berupa arsip surat dinas yang keluar atau yang diterbitkan oleh Kantor Desa Mojoagung. Data dalam penelitian ini yaitu kesalahan berbahasa pada surat dinas yang meliputi kesalahan sintaksis, kesalahan morfologi, dan kesalahan ejaan. Adapun sumber data pada penelitian ini yaitu arsip surat dinas Kantor Desa Mojoagung. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni menggunakan teknik dokumentasi. Uji keabsahan data pada penelitian ini dapat dilakukan dengan uji kredibilitas dengan perpanjangan pengamatan. Analisis data dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang ada. Penelitian ini menggunakan metode agih dalam menganalisis data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti tentang kesalahan berbahasa dalam penulisan surat dinas di Kantor Desa Mojoagung. Peneliti menemukan kesalahan yang meliputi kesalahan pada ejaan, kesalahan pada bidang morfologi, kesalahan bidang semantik dan kesalahan bidang sintaksis. Peneliti menemukan 115 data kesalahan pada 10 surat yang diteliti. Kesalahan berbahasa dalam surat dinas di Kantor Desa Mojoagung sebagaimana hasil penelitian adalah sebagai berikut.

Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Ejaan pada Surat Dinas di Kantor Desa Mojoagung Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan

1. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

Data 1.1

....Surat dari Sekda Kabupaten Grobogan...

Kesalahan yang ditemukan adalah penggunaan huruf kapital pada kata "Surat". Seharusnya tidak menggunakan huruf kapital karena bukan merupakan awal kalimat. Kesalahan tersebut diperbaiki menjadi

...surat dari Sekda Kabupaten Grobogan...

Data 4.3

Hari : RABU

Pemakaian huruf kapital tidak tepat, karena penggunaan huruf kapital hanya di awal kata saja. Dalam KBBI, penulisan nama hari yang benar adalah “Rabu”. Berikut adalah penulisan yang benar:

hari : Rabu

2. Kesalahan Penggunaan Huruf Miring

Data 1.1

Tembusan

Kesalahan penggunaan huruf miring ditemukan pada penulisan kata “Tembusan”. Penulisan yang tepat adalah tidak dicetak miring, tidak dicetak tebal, serta tidak digaris bawah. Berikut adalah penulisan yang tepat.

Tembusan

Pelatihan Caregiver

Kesalahan yang ditemukan adalah penulisan istilah yang tidak dicetak miring. Penulisan yang benar adalah “Pelatihan *Caregiver*”.

Caregiver adalah istilah ini digunakan dalam bahasa Inggris untuk merujuk pada seseorang yang memberikan perawatan atau dukungan, terutama bagi orang yang sakit atau membutuhkan bantuan.

3. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Data 1.2

Kepada:

Yth.

1. Ketua Gapoktan Desa Mojoagung

2. Ketua Kelompok Tani se- Desa Mojoagung

Kesalahan yang ditemukan adalah penambahan spasi setelah kata hubung (-). Tanda hubung dipakai untuk merangkai *se-* dengan kata berikutnya yang dimulai dengan huruf kapital. Penulisan yang benar adalah “Ketua Kelompok Tani se-Desa Mojoagung”

Data 1.3

di-

Tempat

Kesalahan yang ditemukan adalah penulisan awalan 'di-' yang sering kali dipisahkan dengan satu enter, sehingga tidak membentuk satu frasa. Sebaiknya, awalan 'di-' yang

diikuti oleh alamat tujuan dalam surat harus ditulis sebagai satu frasa dengan hanya dipisahkan spasi, bukan dengan jarak satu enter. Penulisan yang tepat adalah “di tempat”.

4. Kesalahan Penulisan Kata

Data 3.1

“besuk”

Pada data 3.1 kesalahan yang ditemukan adalah perubahan fonem /o/ menjadi /u/, sehingga menyebabkan kata menjadi tidak baku. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia V*, kata “besuk” memiliki arti melakukan kunjungan ke rumah sakit untuk menjenguk orang sakit yang dirawat. Sedangkan kata “besok” memiliki arti hari sesudah hari ini. Penulisan kata yang salah dapat menyebabkan perubahan makna kata. Kesalahan tersebut dapat diperbaiki menjadi “besok”.

Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi pada Surat Dinas di Kantor Desa Mojoagung Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan

1. Kesalahan penggunaan prefiks

Prefiks adalah afiks yang ditambahkan di awal kata dasar untuk membentuk kata baru dengan makna atau fungsi yang berbeda. Prefiks mengubah arti atau kelas kata dasar.

Data 5.1

“ter isi”

Pemisahan "ter" dan "isi" adalah kesalahan. Dalam ejaan bahasa Indonesia yang benar, kata yang merupakan gabungan dari prefiks dan kata dasar harus ditulis sebagai satu kata. Penulisan yang benar adalah “terisi”

Data 5.2

“di wakilkkan”

Pada tataran morfologi, kesalahan ini terjadi karena kata kerja yang dibentuk dengan prefiks "di-" dan kata dasar "wakil" harus digabungkan sebagai satu kata. Penulisan yang benar adalah “diwakilkan”.

2. Kesalahan Penggunaan Kata Depan

Kata depan adalah kata yang digunakan untuk menunjukkan hubungan antara kata benda, kata ganti, atau frasa lainnya dengan elemen lain dalam kalimat. Kata depan sering menunjukkan tempat, waktu, arah, atau hubungan lainnya.

Data 1.1

“diatas”

Pada data tersebut ditemukan kesalahan penulisan kata depan “di”. Penulisan yang tepat adalah “di atas”.

3. Kesalahan Penggunaan Kata Baku

Data 1.1

“terimakasih”

Penulisan "terimakasih" adalah bentuk yang kurang sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia yang benar. Penulisan yang benar adalah "terima kasih".

Data 2.1

Jl. Kauman No. 013 Desa Mojoagung

Dalam surat resmi, penulisan alamat sebaiknya menggunakan format lengkap, seperti "Jalan" bukan "Jl.", untuk memastikan kejelasan dan formalitas. Kesalahan tersebut dapat diperbaiki menjadi:

Jalan Kauman No. 013, Desa Mojoagung

4. Penyingkatan morfem *meny-*,

Data 3

“sampaikan”

Penghilangan morfem *meny-*, menyebabkan pembentukan kata yang salah. Penulisan yang tepat adalah “menyampaikan”.

Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Semantik pada Surat Dinas di Kantor Desa Mojoagung Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan

1. Kesalahan karena Pasangan yang Terancukan

Data 1.1

“Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih”

Kata "disampaikan" dan "mengucapkan" memiliki makna yang berbeda dalam konteks pemberian terima kasih. "Disampaikan" lebih merujuk pada proses memberikan atau menyampaikan sesuatu, seperti barang. Sementara "mengucapkan" berarti menyampaikan ucapan atau kata-kata. Oleh karena itu, perbaikan yang tepat untuk kesalahan tersebut adalah “atas perhatian dan kerja sama Saudara/i kami mengucapkan terima kasih.

Data 2.1

“Demikian atas perhatian dan kehadirannya disampaikan terimakasih”

Penggunaan kata "kehadirannya" dalam surat dinas bisa dianggap kurang tepat atau kurang formal dalam beberapa konteks, terutama jika tidak digunakan dengan benar. "Kehadirannya" merujuk pada kehadiran seseorang secara spesifik. Dalam surat dinas yang bersifat formal, sering kali lebih baik menggunakan frasa yang lebih jelas dan langsung, seperti "kehadiran Anda" atau "kehadiran Bapak/Ibu", yang secara eksplisit menyebutkan siapa yang diharapkan hadir. Penulisan yang tepat adalah "Demikian, kami mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kehadiran Anda."

Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis pada Surat Dinas di Kantor Desa Mojoagung Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan kesalahan pada tataran sintaksis yakni penulisan kalimat yang tidak efektif.

Data 6.1

“Menindak lanjuti laporan dari tokoh masyarakat dusun Karangjati, Bahwasanya di wilayah tersebut banyaknya masyarakat yang terkena penyakit Demam Berdarah, Sebagian masih dirawat di beberapa Rumah Sakit dan beberapa warga yang sudah pulang dari Rumah Sakit.”

Berdasarkan data tersebut, kalimat yang disusun tidak efektif sehingga tidak jelas maksud yang ingin disampaikan pada surat tersebut. Berikut adalah perbaikan kalimat agar sesuai dengan kaidah bahasa baku dan lebih jelas:

"Menindaklanjuti laporan dari tokoh masyarakat Dusun Karangjati mengenai banyaknya masyarakat yang terkena penyakit Demam Berdarah di wilayah tersebut, kami informasikan bahwa sebagian dari mereka masih dirawat di beberapa rumah sakit, sementara beberapa warga lainnya sudah pulang dari rumah sakit."

Kesalahan berbahasa sebanyak 64 data kesalahan ditemukan pada ejaan. Pada kesalahan berbahasa dalam penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia, data yang ditemukan berupa kesalahan penulisan huruf besar atau huruf kapital, kesalahan huruf miring, kesalahan huruf tebal, penulisan tanda baca adapun bentuk kesalahan lainnya adalah kesalahan penulisan kata. Pada penelitian ini ditemukan kesalahan penulisan suatu kata, penulis surat mengubah suatu fonem sehingga penulisan kata tersebut tidak sesuai dengan kata yang dimaksud atau menjadi tidak baku.

Pada bidang morfologi ditemukan sebanyak 39 data kesalahan. Pada penulisan surat dinas di Kantor Desa Mojoagung terdapat kesalahan penggunaan prefiks, penggunaan kata depan, penggunaan kata baku, dan penyingkatan morfem meny-. Temuan data selanjutnya adalah kesalahan pada bidang semantik dengan 7 data kesalahan pada pasangan yang terancukan, serta 4 data kesalahan penggunaan kalimat pada bidang sintaksis.

Penelitian tentang analisis kesalahan berbahasa pada penulisan surat dinas memiliki beberapa implikasi penting bagi pembelajaran Bahasa Indonesia. Berikut adalah beberapa implikasi utama:

1. Peningkatan Keterampilan Menulis

Penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan yang sering dilakukan dalam penulisan surat dinas. Dengan pemahaman ini, materi pembelajaran Bahasa Indonesia dapat disesuaikan untuk mengatasi kesalahan-kesalahan umum tersebut. Hal ini akan meningkatkan keterampilan menulis siswa, terutama dalam konteks penulisan surat dinas.

2. Pengembangan Kurikulum

Hasil penelitian dapat memberikan masukan untuk pengembangan kurikulum Bahasa Indonesia yang lebih efektif. Kurikulum dapat dirancang untuk lebih menekankan aspek-aspek yang sering menjadi sumber kesalahan, seperti struktur surat, penggunaan bahasa formal, atau tata bahasa.

3. Pelatihan dan Bimbingan Guru

Penelitian ini juga bisa menjadi dasar untuk pelatihan guru dalam mengajarkan penulisan surat dinas. Dengan mengetahui jenis kesalahan yang umum terjadi, guru bisa lebih fokus dalam memberikan bimbingan dan feedback yang konstruktif kepada siswa.

4. Penyesuaian Metode Pengajaran

Hasil analisis kesalahan dapat mengarahkan pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif, seperti penggunaan teknik-teknik khusus dalam mengajarkan struktur dan gaya penulisan surat dinas. Misalnya, penerapan studi kasus dan latihan praktis yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.

5. Peningkatan Buku Ajar dan Sumber Belajar

Materi pembelajaran, buku ajar, dan sumber belajar lain bisa diperbaharui dengan memasukkan contoh kesalahan umum dan cara perbaikannya. Ini akan mempermudah siswa dalam memahami dan memperbaiki kesalahan mereka sendiri.

6. Kesadaran tentang Bahasa Formal

Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya penggunaan bahasa formal dalam penulisan surat dinas. Ini penting karena surat dinas sering kali digunakan dalam konteks resmi dan profesional, sehingga pemahaman yang baik tentang gaya bahasa yang tepat sangat diperlukan.

7. Peningkatan Kemampuan Komunikasi Resmi

Dengan memfokuskan pada kesalahan dalam penulisan surat dinas, siswa dapat mengembangkan kemampuan komunikasi yang lebih baik dalam konteks resmi. Hal ini penting untuk persiapan mereka dalam dunia kerja atau situasi profesional lainnya di masa depan.

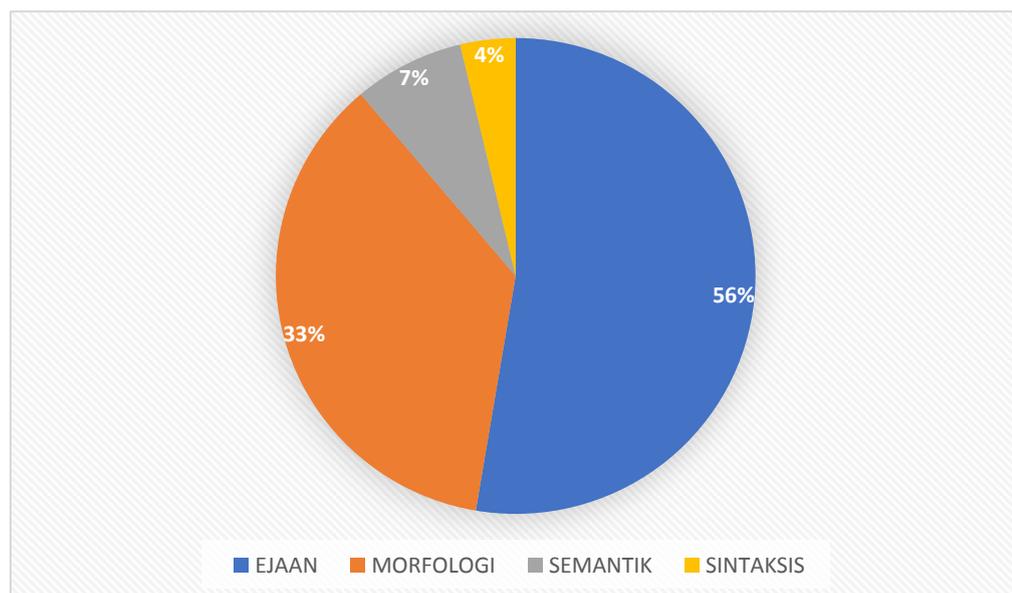
8. Evaluasi dan Refleksi

Hasil analisis kesalahan dapat digunakan untuk evaluasi dan refleksi diri bagi siswa. Mereka bisa lebih sadar tentang kekuatan dan kelemahan mereka dalam menulis surat dinas dan berusaha memperbaiki kesalahan yang ada.

9. Kreativitas dalam Penyelesaian Masalah

Dengan memahami kesalahan berbahasa, siswa diharapkan dapat lebih kreatif dalam mencari solusi dan perbaikan. Ini mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis dan problem solving. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan berharga yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam konteks penulisan surat dinas

Kendala yang dihadapi peneliti saat menganalisis data adalah mengklasifikasikan data sesuai dengan jenis kesalahan. Terdapat kemungkinan bahwa beberapa jenis kesalahan berbahasa yang relevan tidak teridentifikasi atau belum dipertimbangkan karena dipengaruhi oleh pengetahuan dan interpretasi peneliti.



Dari grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa yang paling banyak ditemukan adalah kesalahan ejaan sebesar 56% dengan 64 data kesalahan yang meliputi penggunaan huruf kapital, huruf miring, dan tanda baca. Kesalahan bidang morfologi menempati urutan kedua kesalahan terbanyak mencapai 33%, dengan data kesalahan berjumlah 39 yang meliputi penggunaan prefiks, kata depan, kata tidak baku, dan penyingkatan morfem. Pada bidang semantik yang meliputi

8 data kesalahan karena pasangan yang terancukan dengan persentase 7%. Selanjutnya, pada bidang sintaksis sebesar 4% yang memuat 4 data kesalahan.

4

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh sejumlah 115 data kesalahan yang meliputi kesalahan ejaan sebanyak 64 data, kesalahan morfologi 39 data, kesalahan semantik 8 data, dan kesalahan sintaksis 4 data. Implikasi hasil penelitian mengenai kesalahan berbahasa dalam surat dinas di Kantor Desa Mojoagung menyatakan bahwa hasil penelitian ini diperoleh implikasi berupa model bahan ajar, berdasarkan kriteria pemilihan bahan ajar yang digunakan untuk jenjang pendidikan SMP atau MTS kelas VII berkaitan dengan bahan ajar menulis surat (pribadi dan dinas) untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan dan isi. Kesalahan yang ditemukan dalam surat dinas dapat dijadikan sebagai studi kasus dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. Hal ini dapat memberikan contoh nyata bagi siswa mengenai pentingnya ketelitian dalam berbahasa. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadikan evaluasi untuk penulisan surat dinas di Kantor Desa Mojoagung, agar tidak terjadi kesalahan kedepannya

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianida, L. Dan Yulianto, A. 2022. Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Surat Resmi Asosiasi Olahraga Gulat Kabupaten Magetan. *Jurnal Bapala*, 9(5): 182-187. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/46671/39200>
- Baity, N. dkk. 2021. Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Linguistik pada Surat Resmi di Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Widyabastra*, 9(2): 25-32. <http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/widyabastra/article/view/11660>
- Faisah, N. 2019. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Surat-Menyurat di Kantor Kelurahan Layana Indah. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 4(1):26-31. <https://core.ac.uk/download/pdf/289713781.pdf>
- Ferayana, E. & Stofiana, T. 2022. Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Surat Dinas pada Kantor Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Baubau. *Jurnal Edukasi Cendikia*, 6(1): 31-38. <https://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/JEC>
- Hasanah, N. dkk. 2018. Keterampilan Menulis Surat Resmi Berdasarkan Analisis Konstruksi Surat. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2): 41-46. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Khan, Afzal. 2022. The Effect of Writing Exercise in Classroom on the Production of Written Sentences at Undergraduate Level by Saudi EFL Learners: A Case Study of Error Analysis. *Cogent Education*, 9(1): 1-18. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2022.2122259>
- Laia, Fedirman. 2022. Kesalahan Tata Bahasa pada Surat Izin di Sekolah yang Ditulis oleh siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Amandraya Tahun Pembelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2): 1-8. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Kohesi>
- Lestari, Ayu., dkk. 2020. Analisis Kesalahan Berbahasa pada Surat Dinas di SMP Negeri 1 Lembah Seulawah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1): 1-11. <https://ejurnalkotamadiun.org/index.php/JPPM/article/view/1354>

- Liana, W. 2022. Analisis Pengelolaan Surat Masuk dan Surat Keluar pada PT Brataco Chemical Cabang Palembang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni* 1(1): 43-51. <http://ojs.politeknikdarussalam.ac.id/index.php/jiip/article/view/jiip6>
- Meidiana, R. Dkk. 2022 Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Penulisan Surat Dinas Kantor Desa Se-Kecamatan Lebong Atas Kabupaten Lebong. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 6(1): 85-94. <https://doi.org/10.33369/jik.v6i1.19812>
- Muharomah, S. dkk. 2022. Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Penulisan Surat Resmi Siswa di Sekolah Menengah Pertama Darus Sholihin. *Jurnal Sinastra*, 1(1):142-149. <http://www.proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinastra/article/view/6069>
- Mutiadi, A.D., dkk. 2018. Ketidakefektifan Kalimat pada Surat Dinas Tingkat Desa Se-Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan dan Ancangan Pola Pembinaannya. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2): 183-189. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/FON/article/view/1552>
- Niswatul Hasanah (2018) Analisis Kesalahan Gramatika Bahasa Indonesia dalam Surat Resmi di Kantor Desa Mamben Lauk. *Journal of Linguistics*, 3(1): 98-112. <https://jurnal.uns.ac.id/pjl/article/download/2064/15864>
- Rochmansyah, B. N., Mulyaningsih, I., & Itaristanti, I. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Surat Edaran Resmi. *LITERA*, 21(1): 81-93. <https://doi.org/10.21831/ltr.v21i1.40115>
- Roozen, I., & Raedts, M. 2021. The Effects of Language Errors in Service Recovery Communication on Customers Hotel Perceptions and Booking Intentions. *Journal of Quality Assurance in Hospitality & Tourism*, 23(3): 615-638. <https://doi.org/10.1080/1528008X.2021.1897919>
- Saadi, M. L. 2022 Analisis Kesalahan Berbahasa pada Surat Resmi di Kantor Negeri Administratif Tanah Rata Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora*, 8(1): 28-37. <http://josths.id/ojs3/index.php/paradigma/article/view/112>
- Salehi, M., Bahrami, A., & Groth, H. 2018. An Error Analysis of Journal Papers Weitten by Persian Authors. *Cogent Arts & Humanities*, 5(1): 1-16. <https://doi.org/10.1080/23311983.2018.1537948>
- Saputra, Eko., dkk. 2022. Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning pada Materi Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP Negeri B Srikaton. *Jurnal Language education and literatur*, 2(1): 9-15. <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/ljlel/article/view/198>
- Sari Bastiana, A. Dan Dwi Turistiani, T. 2022. Kesalahan Berbahasa dalam Surat Dinas Kantor Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Bapala*, 9(8): 1-11. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/47718>
- Sa'diyah, I. 2022. Kesalahan Berbahasa Indonesia Tulis pada Aspek Ejaan, Morfologi, dan Sintaksis oleh Peserta Pelatihan Menulis Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). *Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 8(2): 255-271. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/kembara/article/view/22282>
- Sitohang, K. dan Alfianika, N. 2022. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Menulis Surat Resmi Siswa SMP di Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 15(1): 64-76. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Stilistika/index>
- Soltani, F., dkk. 2020. An Analysis of Translation Errors in 5 Literary Genres Based on American Translation Association (ATA) Framework. *Cogent Arts & Humanities*, 7(1): 1-17. <https://doi.org/10.1080/23311983.2020.1799732>
- Sriatiningsih. 2022. Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Dinas Melalui Metode Penugasan Model Resitasi pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 1 Udanawu Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidik Profesional Mandiri*, II(3): 45-49. <https://ejurnalkotamadiun.org/index.php/JPPM/article/view/1354>
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sukenti, Desi dan Ratna, C. 2022. Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP YLPI Marpoyan Kota Pekanbaru. *Jurnal Sastra, Bahasa, dan Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(1): 25-30. <https://journal.uir.ac.id/index.php/sajak/article/view/8842>